

**SKRIPSI**

**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN *PROPERTIES* DAN *REAL*  
BURSA EFEK INDONESIA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : COKORDA ISTRI DIAH SUDESNA  
NIM : 1915644006**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN *PROPERTIES* DAN *REAL  
ESTATE* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**Cokorda Istri Diah Sudesna  
1915644006**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) sebagai organisasi anti *fraud* terbesar di dunia menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan selalu memberikan dampak kerugian yang besar bukan hanya bagi perusahaan namun juga bagi publik. Hasil *survey* terakhir dari ACFE menyatakan bahwa perusahaan *properties* dan *real estate* merupakan sektor industri yang mengalami peningkatan signifikan khususnya dalam hal median kerugian yang dialami. Kecurangan laporan keuangan dapat diidentifikasi dengan pendekatan *fraud triangle* yang terdiri dari *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh dari *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* sebagai komponen dari *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menganalisis data sekunder dari 41 perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian variabel penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* dan *opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *rationalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** *fraud triangle*, *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, kecurangan laporan keuangan

**FRAUD TRIANGLE ANALYSIS IN DETECTING FINANCIAL  
STATEMENT FRAUD ON PROPERTIES AND REAL  
ESTATE COMPANY LISTED IN INDONESIA  
STOCK EXCHANGE**

**Cokorda Istri Diah Sudesna  
1915644006**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) as the largest anti-fraud organization in the world states that financial statement fraud always has a large impact on losses not only for companies but also for the public. The results of the latest survey from ACFE stated that the properties and real estate company is an industrial sector that has experienced a significant increase, especially in terms of median losses experienced. Financial statement fraud can be identified with a fraud triangle approach consisting of pressure, opportunity, and rationalization.*

*This study aims to analyze and explain the influence of pressure, opportunity, and rationalization as components of the fraud triangle in detecting financial statement fraud in properties and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study analyzed secondary data from 41 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Variable testing of the study was conducted by multiple linear regression analysis using IBM SPSS Version 26.*

*The results showed that pressure and opportunity did not have a significant effect on financial statement fraud in properties and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while rationalization had a positive and significant effect on financial statement fraud in properties and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords: fraud triangle, pressure, opportunity, rationalization, financial statement fraud**

**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN *PROPERTIES* DAN *REAL  
ESTATE* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : COKORDA ISTRI DIAH SUDESNA  
NIM : 1915644006**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cokorda Istri Diah Sudesna

NIM : 1915644006

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis *Fraud Triangle* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.

Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A.

Tanggal Uji : 16 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 05 September 2023



Cokorda Istri Diah Sudesna

**SKRIPSI**

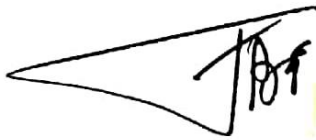
**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN *PROPERTIES* DAN *REAL*  
*ESTATE* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : COKORDA ISTRI DIAH SUDESNA**  
**NIM : 1915644006**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.**  
**NIP. 196103061989101001**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A.**  
**NIP. 196405011990032001**

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**



**I-Made Sudana, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196112281990031001**

**SKRIPSI**

**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN *PROPERTIES* DAN *REAL*  
*ESTATE* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 16 bulan Agustus tahun 2023**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.**  
**NIP. 196103061989101001**

**ANGGOTA:**

2. **Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
**NIP. 199012182022031005**



3. **I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.**  
**NIP. 197909112003121002**

## KATA PENGANTAR

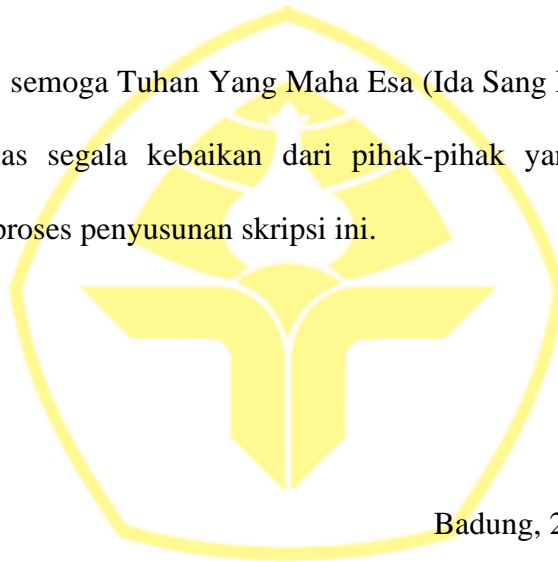
Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini mampu terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Tanpa adanya dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, tidaklah mungkin skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.



5. Ibu Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan secara materil dan moril; serta
7. Teman-teman terdekat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan dari pihak-pihak yang telah senantiasa membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.



Badung, 21 Juli 2023

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Cokorda Istri Diah Sudesna

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	17
C. Kerangka Pikir dan Konseptual .....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
B. Hasil Uji Hipotesis .....	47
C. Pembahasan.....	57
D. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Survey ACFE dalam <i>Report to The Nations</i> .....	2
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Rumus Rasio <i>Beneish M-Score</i> .....	33
Tabel 4.1 Unit Observasi Setelah <i>Outlier</i> .....	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Pressure</i> .....	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Opportunity</i> .....	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Rationalization</i> .....	45
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kecurangan Laporan Keuangan .....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	56



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tindakan Kecurangan Sektor <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> .....	3
Gambar 2.1 <i>The Fraud Tree</i> .....	13
Gambar 2.2 <i>Fraud Triangle</i> .....	15
Gambar 2.3 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	22
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Penelitian .....	26



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate*
- Lampiran 2: Sampel Penelitian
- Lampiran 3: Data Penelitian
- Lampiran 4: Data *Outlier*
- Lampiran 5: Data Penelitian Setelah *Outlier*
- Lampiran 6: Perhitungan *Financial Stability* (ACHANGE)
- Lampiran 7: Perhitungan *Nature of Industry* (RECEIVABLE)
- Lampiran 8: Perhitungan *Rationalization (Total Accruals)*
- Lampiran 9: Perhitungan *Daily Sales in Receivables Index (DSRI)*
- Lampiran 10: Perhitungan *Gross Margin Index (GMI)*
- Lampiran 11: Perhitungan *Asset Quality Index (AQI)*
- Lampiran 12: Perhitungan *Sales Growth Index (SGI)*
- Lampiran 13: Perhitungan *Depreciation Index (DEPI)*
- Lampiran 14: Perhitungan *Sales, General, and Administrative Index (SGAI)*
- Lampiran 15: Perhitungan *Total Accruals to Total Assets (TATA)*
- Lampiran 16: Perhitungan *Leverage Index (LVGI)*
- Lampiran 17: Perhitungan *Beneish M-Score*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan media yang menyajikan informasi berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Sudarno, 2019). Fungsi laporan keuangan sesuai dengan yang tertera dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* Nomor Satu adalah sebagai media yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, serta pihak eksternal lainnya (Rusmana dan Tanjung, 2019). Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dan reliabilitas sehingga dapat dipergunakan secara maksimal dalam pengambilan keputusan (Dwijayani et al., 2019). Penyusunan laporan keuangan selain memenuhi karakteristik kualitatif juga harus sesuai dengan ketentuan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai pedoman dalam penyajian laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kualitas dari suatu laporan keuangan (Rusmana dan Tanjung, 2019).

Setiap perusahaan tentu ingin mempublikasikan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja yang baik dan positif sehingga manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya (Yunus et al., 2019). Tidak jarang manajemen gagal dalam mencapai hal tersebut sehingga dapat memicu terjadinya *fraud* atau kecurangan (Salim et al., 2021). *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* sebagai organisasi anti

kecurangan terbesar di dunia dalam Dwijayani et al. (2019) menyatakan bahwa *fraud* merupakan tindakan keliru yang dilakukan secara sadar oleh seseorang maupun badan, yang menyadari bahwa tindakan tersebut akan menimbulkan kerugian bagi berbagai pihak baik individu, perusahaan, maupun pihak lainnya. ACFE mempublikasikan *Report to The Nations* yang merupakan laporan hasil *survey* rutin yang dilakukan setiap dua tahun sekali. Hasil *survey* tersebut menjelaskan bahwa *occupational fraud* digambarkan dalam *fraud tree* yang terdiri atas *asset misappropriation* atau penyalahgunaan aset, *corruption* atau korupsi, dan *financial statement fraud* atau kecurangan laporan keuangan.

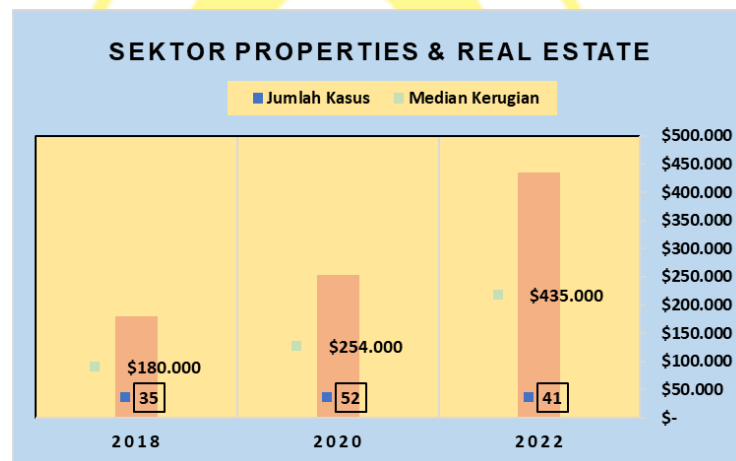
**Tabel 1.1**  
**Hasil Survey ACFE dalam *Report to The Nations***

Year	Asset Misappropriation		Corruption		Financial Statement Fraud	
	Percent of Cases	Median Loss	Percent of Cases	Median Loss	Percent of Cases	Median Loss
	2018	89%	\$ 114.000	38%	\$ 250.000	10%
2020	86%	\$ 100.000	43%	\$ 200.000	10%	\$954.000
2022	86%	\$ 100.000	50%	\$ 150.000	9%	\$593.000

Sumber: ACFE, 2023

Hasil *survey* pada Tabel 1.1 memperlihatkan adanya penurunan median kerugian pada kecurangan laporan keuangan dari tahun 2020 ke tahun 2022, namun tetap memberikan dampak kerugian yang paling tinggi dalam 3 periode jika dibandingkan dengan penyalahgunaan aset dan korupsi. Hal ini membuktikan bahwa kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan dapat memberikan dampak kerugian besar bagi perusahaan, yang nantinya akan berdampak bagi publik.

Sektor *properties* dan *real estate* merupakan sektor industri yang mengalami peningkatan signifikan berkaitan dengan jumlah kasus serta median kerugian, sehingga memperoleh peringkat pertama sebagai *victim organizations* menurut ACFE pada tahun 2022. Sektor *properties* dan *real estate* memiliki 35 kasus kecurangan dengan median kerugian sebesar \$180.000 pada tahun 2018, meningkat menjadi 52 kasus dengan median kerugian sebesar \$254.000 pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan jumlah kasus menjadi 41 kasus namun median kerugian meningkat signifikan menjadi \$435.000.



Sumber: ACFE, 2023

**Gambar 1.1 Tindakan Kecurangan Sektor *Properties* dan *Real Estate***

PT Hanson International Tbk merupakan salah satu perusahaan *go public* dari sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang pernah melakukan kecurangan laporan keuangan pada tahun 2016. Kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan ini berkaitan dengan penyajian dari penjualan kavling dengan jumlah bruto sebesar Rp732.000.000.000 yang tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat



sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan yang signifikan (Lestari dan Jayanti, 2021). Perusahaan ini memperoleh sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan berupa denda sebesar Rp500.000.000, permintaan untuk membuat penyajian kembali laporan keuangan tahun 2016, serta sanksi denda untuk direktur utama Benny Tjokro sebesar Rp5.000.000.000 (Morisca, 2022).

Cressey (1953) menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan dapat diidentifikasi dengan pendekatan *fraud triangle* yang menjelaskan tiga kondisi umum yang melatarbelakangi terjadinya tindakan kecurangan, yaitu karena adanya *pressure* atau tekanan, *opportunity* atau kesempatan, dan *rationalization* atau rasionalisasi. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) menerbitkan *Statement of Auditing Standard No. 99* (SAS No. 99) sebagai penegasan bahwa konsep yang telah dirumuskan oleh Cressey tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan (Fasieh dan Fahrurrozi, 2022). SAS No. 99 dalam penelitian Christian et al. (2019) menyatakan bahwa terdapat empat kondisi yang dapat memicu adanya tekanan, yaitu *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, dan *financial target*, tiga kondisi yang dapat memicu timbulnya peluang yaitu *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organizational*. Komponen terakhir dari *fraud triangle* yaitu rasionalisasi menurut Skousen et al. (2009) meliputi *auditor changes*, *auditor opinions*, dan *total accrual*.

Penelitian terkait *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun hingga saat ini masih terdapat perbedaan hasil penelitian dari tiga faktor utama yang dapat memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan sesuai dengan teori *fraud triangle*. Faktor pertama yang dapat memicu terjadinya *fraud* sesuai dengan teori *fraud triangle* yaitu *pressure* atau tekanan. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Utama et al. (2018) memperoleh hasil penelitian *pressure* yang didasari dengan kondisi *financial stability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Yusrianti et al. (2020) dan Salim et al. (2021) yang memperoleh hasil penelitian *pressure* dengan kondisi *financial stability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Faktor kedua yang dapat memicu terjadinya *fraud* yaitu *opportunity* atau kesempatan. Penelitian sebelumnya dari Bhaktiar dan Setyorini (2021) dan Anggraini dan Arifin (2022) memperoleh hasil penelitian *opportunity* yang didasari dengan kondisi *nature of industry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Chang dan Budiman (2023) yang memperoleh hasil penelitian *opportunity* dengan kondisi *nature of industry* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Faktor terakhir yang dapat memicu terjadinya *fraud* berdasarkan perspektif *fraud triangle* yaitu *rationalization* atau rasionalisasi. Penelitian dari Mappadang dan Yuliansyah (2021) dan Aripin et al. (2022) memperoleh hasil penelitian *rationalization*

yang didasari dengan kondisi *total accruals* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Herbenita et al. (2022) yang memperoleh hasil penelitian *rationalization* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan dan *research gap* tersebut, penelitian berkaitan dengan faktor-faktor dari perspektif *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan ini dilakukan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019, 2021, dan 2022. Perusahaan *properties* dan *real estate* dipilih sebagai objek penelitian karena berdasarkan hasil *survey* rutin dari ACFE, sektor ini mengalami peningkatan secara signifikan berkaitan dengan median kerugian yang dialami akibat tindakan *fraud* dalam 3 periode serta menduduki peringkat pertama sebagai *victims organization* di tahun 2022.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### C. Batasan Masalah

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019, 2021, dan 2022. Laporan keuangan tahun 2020 tidak digunakan dengan pertimbangan pada tahun 2020 sebagian besar perusahaan *properties* dan *real estate* mengalami kerugian luar biasa akibat pandemi covid-19.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh *pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan pada

perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai analisis *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai kajian referensi untuk penelitian sejenis dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang sudah ada maupun yang akan dilakukan.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak eksternal khususnya calon investor mengenai analisis *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan sehingga dapat melakukan analisis terlebih dahulu sebelum melakukan penanaman modal pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. *Pressure* yang diukur dengan *financial stability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Opportunity* yang diukur dengan *nature of industry* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Rationalization* yang diukur dengan *total accruals* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
  - a. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *pressure* yang diukur dengan *financial stability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini bertentangan dengan teori keagenan dan *fraud triangle*

*theory* yang menyatakan bahwa adanya *pressure* dapat memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan, namun sejalan dengan penelitian dari Barus et al. (2021), Abbas et al. (2020), dan Lestari dan Nuratama (2020) yang memperoleh hasil penelitian *pressure* yang diukur dengan *financial stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian ini mengimplikasi bahwa *financial stability* dari perusahaan sektor *properties dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dapat mendeteksi tindakan kecurangan laporan keuangan.

- b. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *opportunity* yang diukur dengan *nature of industry* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini bertentangan dengan teori keagenan dan *fraud triangle theory* yang menyatakan bahwa adanya *opportunity* dapat memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan, namun sesuai dengan penelitian dari Saadah et al. (2022), Widnyana dan Widyawati (2022), dan Narsa et al. (2023) yang memperoleh hasil penelitian *opportunity* yang diukur dengan *nature of industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian ini mengimplikasi bahwa *nature of industry* dari perusahaan sektor *properties dan real estate* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dapat mendeteksi tindakan kecurangan laporan keuangan.

- c. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *rationalization* yang diukur dengan *total accruals* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sejalan dengan teori keagenan dan *fraud triangle theory* yang menyatakan bahwa adanya *rationalization* dapat memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan serta memperoleh hasil penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya dari Bhaktiar dan Setyorini (2021) dan Mappadang dan Yuliansyah (2021). Hasil pengujian ini mengimplikasi bahwa perusahaan sektor *properties dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki *total accruals* yang tinggi terindikasi melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan. Semakin tinggi rasio *total accruals* yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil pengujian dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak eksternal perusahaan khususnya calon investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan sektor *properties dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertimbangan yang



dimaksud berkaitan dengan pertumbuhan aset dan pertumbuhan piutang yang signifikan dari perusahaan sektor *properties* dan *real estate* belum tentu dapat mengindikasikan kecurangan laporan keuangan, sedangkan perusahaan dengan nilai akrual yang tinggi terindikasi melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan. Calon investor dapat mempertimbangkan hal-hal tersebut sebelum melakukan investasi untuk menghindari terjadinya kerugian investasi akibat kecurangan laporan keuangan perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat dianjurkan adalah:

1. Diharapkan untuk menggunakan faktor-faktor lainnya yang telah dikembangkan dari perspektif *fraud triangle*, seperti faktor – faktor dari perspektif *fraud diamond theory* dan *fraud pentagon theory* sehingga dapat lebih menjelaskan hasil penelitian nantinya.
2. Diharapkan untuk menggunakan dimensi dalam mengukur variabel independen sehingga tidak hanya menggunakan satu proksi dalam mengukur variabel independen.
3. Diharapkan untuk melakukan keterbaharuan penelitian dengan menambahkan variabel moderasi.
4. Diharapkan untuk melakukan penelitian kualitatif agar dapat diketahui penyebab dari *pressure* dan *opportunity* yang masing-masing diukur dengan *financial stability* dan *nature of industry* tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Mulyadi, Basuki, & Fatika, S. (2020). Analisis Triangle dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model. *INTELEKTIVA; JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 10(1), 65–75.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). *Occupational Fraud 2022 : A Report to The Nations*.
- Ahmadiana, N. S. S., & Novita, N. (2018). Prediksi Financial Statement Fraud melalui Fraud Triangle Theory. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 77. <https://doi.org/10.35384/jkp.v14i2.130>
- Anggraini, V. M., & Arifin, A. (2022). Analisa Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Pendidikan NUsantara: Kajian Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 44–56.
- Aripin, R. M., Mahmud, R., Sabli, N., & Tapsir, R. (2022). Fraudulent Financial Reporting In Malaysia: From Fraud Triangle Theory Perspective. *Advanced International Journal of Banking, Accounting, and Finance (AIJBAF)*, 4(11), 30–48. <https://doi.org/10.35631/AIJBAF.411003>
- Barus, Y. P. P., Chung, J., & Umar, H. (2021). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kocenin Serial Konferensi*, 2(1). <https://publikasi.kocenin.com/%0Ahttp://publikasi.kocenin.com/index.php/pakar/article/view/178>
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36.
- Bhaktiar, R. E., & Setyorini, A. (2021). The Effect of the Fraud Triangle on Fraud Financial Statements (Case Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector). *Jurnal Mantik*, 5(2), 841–847. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/mantik.Vol5.2021.1407.pp841-847>

- Budiman, A., Ramadani, A., & Khalifa, L. R. (2022). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Periode 2016-2020. *SENAKOTA - Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*.
- Chang, A., & Budiman, J. (2023). Analysis of the Effect of Pentagon Fraud on Fraudulent Financial Reporting in Indonesian Manufacturing Companies with the Role of Covid-19 as a Moderating Variable Analisa Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan Man. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 211–225.
- Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019). Analysis of Fraud Triangle, Fraud Diamond, and Fraud Pentagon Theory to Detecting Corporate Fraud in Indonesia. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(4), 73–78.
- Cressey, D. R. (1953). Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement. *Montclair, N.J.: Patterson Smith*, 1–30.
- Dewi, I. S. (2021). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 16–27. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.76>
- Dwijayani, S., Sebrina, N., & Halmawati. (2019). Analisis Fraud Triangle Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 445–458. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.86>
- Fasieh, M. A., & Fahrurrozi, A. (2022). Deteksi Penipuan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Triangle. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 111–122.
- Fauziah, F. E. (2020). Financial Statement Fraud Detection With Fraud Triangle Analysis. *FOKUS EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(2), 398–430. <https://doi.org/10.34152/fe.17.2.398%20-%20430>
- Fitri, F. A., Syukur, M., & Justisa, G. (2019). Do The Fraud Triangle Components

- Motivate Fraud In Indonesia? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 13(4), 63–72. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v13i4.5>
- Herbenita, H., Rahmawati, A., & Surwanti, A. (2022). Potential of Fraud Financial Statements: The Fraud Triangle. *Central Asian Journal of Innovations on Tourism Management and Finance*, 3(10), 201–212.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Julianto, A., Sopian, R. M., & Vebrianti, S. N. (2022). Fraud Analysis of Financial Statements in the Perspective of Fraud Triangle (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018). *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 207(Icemac 2021), 275–281. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.029>
- Karo-karo, S., & Siegar, A. S. (2020). Fraud Triangle Analysis In Detecting Fraud In The Financial Statements Of Manufacturing Companies Listed On Idx 2018-2020 Analisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 156–176.
- Kurnia, N., & Asyik, N. F. (2020). Analisis Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–22.
- Lestari, A. A. M., & Nuratama, I. P. (2020). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry dan Rationalization Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Sudut Pandang Fraud Triangle Pada Perusahaan Sektor Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 407–435. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.782>
- Lestari, U. P., & Jayanti, F. D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan

- Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 38–49.  
<https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1491>
- Mappadang, A., & Yuliansyah, Y. (2021). Trigger Factors of Fraud Triangle Toward Fraud On Financial Reporting Moderated by Integration Of Technology Industry 4.0. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 96.  
<https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i01.p07>
- Mardianto, & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 1(1), 87.  
<https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349>
- Morisca, A. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 71–75.
- Nakashima, M. (2021). Can the Fraud Triangle Explain Fraudulent Financial Statements? Evidence from Japan. *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 13(1), 198–232.
- Narsa, N. P. D. R. H., Afifa, L. M. E., & Wardhaningrum, O. A. (2023). Fraud Triangle and Earnings Management Based On The Modified M-Score: A Study On Manufacturing Company in Indonesia. *Heliyon*, 9(2), 1–14.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13649>
- Ningrum, N. K., & Wulandari, L. (2022). Determinan Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Lq45 Yang List Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan ...*, 13(01), 17–22.  
<http://ejournal.staidu.ac.id/index.php/economic/article/view/45%0Ahttp://ejournal.staidu.ac.id/index.php/economic/article/download/45/29>
- Pujileksono, S., & Siregar, M. (2022). Pemahaman Korupsi Dalam Teori Pilihan Rasional dan Hubungan Prinsipal-Agen. *JURNAL ILMU SOSIAL Dan ILMU POLITIK*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.30742/juispol.v2i2.2592>

- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2019). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumn Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 21(4), 1–15. <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1545>
- Saadah, L., Gita Wahyu Kristina, V., Hariadi, S., & Kadir Usry, A. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Fraud Triangle. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 211–220. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.5041>
- Salim, S., Siswanto, H. P., Wijaya, H., & Angela, J. (2021). Factors Affecting Financial Shenanigans in the Perspective of Fraud Triangle: An Empirical Study Among Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(99), 420–427. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.063>
- Sintabela, D., & Badjuri, A. (2023). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Fraud Triangle Melalui Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 378–399.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. In *Advances in Financial Economics* (Vol. 13, Issue 99, pp. 53–81). [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Sudarno, P. S. A. L. (2019). Mendeteksi dan Memprediksi Kecurangan Laporan Keuangan: Keefektivan Fraud Triangle Yang Diadopsi Dalam SAS No. 99. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Sujeewa, G. M. M. S., Yajid, M. S. A., Khatibi, A., Azam, S. M. F., & Dharmaratne, I. (2018). The New Fraud Triangle Theory - Integrating Ethical Values of Employees. *International Journal of Business, Economics and Law*, 16(5), 52–57. <http://ijbel.com/wp->

content/uploads/2018/08/ijbel5\_216.pdf

- Sujeewa, G. M. M., Yajid, M. S. A., Khatibi, A., Azam, S. M. F., & Dharmaratne, I. (2018). The New Fraud Triangle Theory - Integrating Ethical Values of Employees. *International Journal of Business, Economics and Law*, 16(5), 52–57. [http://ijbel.com/wp-content/uploads/2018/08/ijbel5\\_216.pdf](http://ijbel.com/wp-content/uploads/2018/08/ijbel5_216.pdf)
- Utama, I. G. P. O. S., Ramantha, I. W., & Badera, I. D. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Dalam Perspektif Fraud Triangle Sebagai Prediktor Fraudulent Financial Reporting. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(1), 251. <https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i01.p09>
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Role of forensic accounting in the diamond model relationship to detect the financial statement fraud. *International Journal of Research in Business and Social Science (IJRBS)*, 11(6), 402–409. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1924>
- Yunia, D., & Nawawi, M. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 78. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5413>
- Yusrianti, H., Ghozali, I., Yuyetta, E., Aryanto, & Meirawati, E. (2020). Financial Statement Fraud Risk Factors of Fraud Triangle: Evidence From Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 36–51. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p36>

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI